

SINOPSIS

Memasuki abad ke-21 dan milenium III, salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh aparatur pemerintah daerah adalah bagaimana menampilkan profesionalisme, etos kerja tinggi, keunggulan kompetitif dan kemampuan memegang teguh etika birokrasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan aspirasi masyarakat yang bebas dari nuansa KKN. Setiap organisasi apapun bentuknya senantiasa membutuhkan sumber daya manusia pengelolanya memiliki profesionalisme yang tinggi. Profesionalisme sebagai refleksi dari performansi (*performance*) sangat ditentukan oleh tingkat: kecakapan, akuntabilitas, responsibilitas dan loyalitas seseorang dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah survey deskriptif. Menurut Van Dalen (dalam Arikunto 1993:84), studi survei merupakan bagian dari studi deskriptif dan meliputi salah satunya job analysis, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tugas-tugas umum dan tanggung jawab para karyawan, aktivitas khusus yang dibutuhkan, keterlibatan dan fungsi anggota organisasi, kondisi kerja dan fasilitas.

Potensi sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Gayo Lues, terutama jika dilihat dari aspek pendidikan penjenjangan kedinasan, sedangkan pendidikan teknis yang berhubungan dengan bidang tugas pendapatan daerah hingga saat ini belum maksimal dari jumlah pegawai. Penerapan good government di Dinas Pendidikan Kabupaten Gayo Lues dapat diketahui melalui tiga sub variabel yang meliputi performansi, kemampuan, dan kompetensi. Berkaitan dengan performansi, Dinas Pendidikan Kabupaten Gayo Lues telah menerapkan performansi pada pegawai.

Penerapan good government lebih ditingkatkan lagi terutama yang mencakup aspek performansi, kemampuan, dan kompetensi. Pemerintah Daerah hendaknya menambah jumlah pegawai di Dinas Pendidikan Gayo Lues mengingat masih sedikitnya jumlah pegawai sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu perbaikan sarana perlu dilakukan guna meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Gayo Lues. Selanjutnya, frekwensi pelaksanaan pendidikan penjenjangan perlu ditingkatkan karena sebagian pegawai belum mengikuti pendidikan penjenjangan.